



► PENOLAKAN APARTEMEN

Pertemuan Digelar Tanpa Solusi

GONDOKUSUMAN—
Konflik warga Terban dengan pengembang Apartemen Dhika Universe terus meruncing. Bahkan pertemuan kedua belah pihak pun tak membuahkan solusi.

Abdul Hamid Razak
hamied@harianjogja.com

► Saat pertemuan digelar, pengembang apartemen dinilai tak membawa solusi apapun soal kegelisahan warga.

► Ditanya soal hasil pertemuan, Project Director Apartemen Dhika Universe PT APP enggan berkomentar.

Pertemuan yang digelar manajemen PT Adhi Persada Properti (APP) selaku pengembang Apartemen Dhika Universe, Jumat (21/9) sejalannya merupakan bentuk pendekatan dengan warga yang menolak pembangunan. Namun nyatanya warga tetap kecewa dengan sikap manajemen.

Arif Hermawan, warga RT 2, Terban, Gondokusuman kecewa dengan pertemuan yang digelar di TK-SD Budi Mulia tersebut. Peralnya, seluruh keluhan dan persoalan pembangunan apartemen tersebut hanya dikantongi oleh perwakilan manajemen yang hadir. "Mereka tidak membawa konsep dan solusi yang selama ini menjadi kekhawatiran kami," kata dia.

Sejak awal dia menegaskan tetap menolak adanya pembangunan apartemen tersebut. Warga tetap mencari celah agar kegiatan tersebut bisa dihentikan.

Masalah analisis mengenai dampak lingkungan (amdal) tetap jadi alasan warga. "Studi lalu lintas misalnya, ini cara bodoh ya, Pukul 07.00 WIB di jalan itu macetnya minta ampun. Bagaimana kalau pemilik apartemen yang bawa mobil!" kata dia.

Selain amdal, kata Arif, masalah kuesioner juga dilakukan secara tertutup. Pengembang juga dinilai dia tidak transparan padahal itu menyangkut warga terdampak. Sedangkan tanah di lokasi itu kerap terjadi longsor lantaran lokasi tanah di sebelah barat berbentuk lereng dan rawan longsor. "Kami sakit hati karena ditelung. Kok tiba-tiba amdal disetujui dan IMB diterbitkan," ujar Arif.

Warga kian kecewa karena pertemuan tersebut tidak menghasilkan apa-apa. Peralnya, pihak pengembang tidak membawa konsep yang jelas untuk meminimalkan dampak yang terjadi. "Usulan hanya ditampung. Padahal warga butuh konsep yang jelas terkait pembangunan apartemen itu," katanya.

Sri Wahyuni, Kepala PAUD TK SD Budi Mulia Terban mengemukakan penolakan tersebut didasarkan karena sampai saat ini tidak ada jaminan keamanan, kenyamanan dan kesehatan, kelancaran transportasi ketika apartemen dibangun.

Peralnya ada ratusan anak-anak yang belajar di sekolah tersebut.

"Paling utama adalah masalah debu. Kasihan anak-anak yang sehari-hari belajar di sini," kata dia.

Project Director Apartemen Dhika Universe PT APP Damaryanda Pawitan enggan berkomentar lebih jauh soal hasil pertemuan tersebut.

Termasuk saat ditanya upaya perusahaan menampung aspirasi warga pun enggan ia komentari.

"Nanti saja, saya tidak berkomentar. Nanti biarkan manajemen saja ya," ujarnya sambil berlalu pergi.

1.
2.
3.
4.
5.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Terban			
3. Forpi			
4. Dinas Lingkungan Hidup			
5. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan			

Yogyakarta, 24 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005